

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya yakni dengan membahas Integrasi Nilai-Nilai Dakwah Dan Penyuluhan Dalam Pembinaan Keagamaan Terhadap Penghuni Panti Pelindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru melalui tahap pembinaan keagamaan tersebut. Maka bisa dinyatakan dengan:

1. Integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan terhadap Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru yang diterapkan lanjut usia setelah mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan kepada Penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru membuat perubahan bagi lanjut usia dalam meningkatkan religiusitas. Dimana berdasarkan hasil observasi penerapan nilai dakwah seperti salat, berdzikir, membaca Al-Qu'ran, ceramah agama, hanya di ikuti para penghuni panti yang stabil rohani dan jasmani dan tidak ada paksaan dari pihak panti, adanya integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan yakni dapat dilihat penerapan nilai dakwah yang diterapkan yakni Nilai kebersihan diri, Nilai kompetensi, Nilai

kerja keras, baik fisik, cara berpakaian, tutur kata terhadap sesama lanjut usia, mempererat tali silaturahmi.

2. Penyuluh yang memberikan pembinaan agama di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru yang disampaikan oleh ustad KH.Alfiannur dari Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, dan ustad HJ. Fauzi S.Ag dari KEMENAG Kementerian Agama Kota Banjarbaru berperan sebagai penyuluh dan membimbing dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan pembinaan keagamaan yang telah terjadwal secara rutin di Musholla Nurul Hasanah. Peran ustad yakni sebagai motivator yang mengedukasi para lanjut usia yang berada di panti untuk meningkatkan kualitas hidup, mempersiapkan diri menjelang akhir hayat.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Kepada penyuluh agama (ustad/pengajar) agar terus meningkatkan metode penyuluhan pembinaan keagamaan yang diterapkan kepada lanjut usia, dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan lanjut usia dan mengedepankan pendekatan yang lebih personal dan adaptif, adanya peran dari penyuluh sangat membantu para lanjut usia dan sebaiknya memperkuat peran intensif untuk mendorong lanjut usia untuk meningkatkan kualitas ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penghuni Panti (PPRSLU) yakni agar terus aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan pembinaan keagamaan dan memperdalam pemahaman tentang ajaran agama islam. Dan meningkatkan kualitas spiritual untuk beribadah sehingga mendapatkan ketenangan dan keridhaan Allah SWT.
3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memperluas perhatian terhadap pentingnya peran penyuluh dalam pembinaan keagamaan dalam membimbing penghuni panti, khususnya dalam memberikan pemahaman dan menerapkannya pada kehidupan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan program penyuluhan yang lebih efektif, yang meningkatkan kualitas dan spiritualitas para lanjut usia.